

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

PURI MENTARI

B 100120052

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PURI MENTARI

B 100120052

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Wiyadi, M.M., Ph.D

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015)

Oleh :

PURI MENTARI

B 100120052

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 14 Oktober 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Wiyadi, M.M., Ph.D.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mabruroh, M.M.
(Anggota Dewan Penguji 1)
3. Ir. Irmawati, S.E., M.Si.
(Anggota Dewan Penguji 2)

()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Samsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 16 Oktober 2017

Penulis



PURI MENTARI

B 100120052

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 146 data yang berasal dari perusahaan-perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari kurun waktu tahun 2010 sampai dengan 2015 dan mencantumkan data laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2010-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tepat atau fit.

Kata Kunci : *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), Harga Saham.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), and *Earning Per Share* (EPS) on the stock price in the real estate and property companies listed in *Bursa Efek Indonesia* (BEI/the Indonesia Stock Exchange) in 2010-2015. This research use secondary data. Samples in this research are as many as 146 data derived from the real estate and property companies listed in Bursa Efek Indonesia in the period of 2010 up to 2015 and reported a complete financial data in 2010-2015. The technique of sampling used the technique of *purposive sampling* or sampling based on certain consideration and criteria. The method analysis which was used was the analysis of multiple linier regressi on by previously conducted a classical assumption test in cluding the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity and autocorellation tests. The

results of this research revealed that partially the Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) did not influence the stock price in the real estate and property companies listed in Bursa Efek Indonesia in the period of 2010-2015. Mean while, Earning Per Share (EPS) had a significant influence on the real estate and property companies listed in Bursa Efek Indonesia in the period of 2010-2015. The model of research used in this research was fit.

Keywords: Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Stock Price.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Industri *Real Estate* beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat pesat hal ini disebabkan meningkatnya akan kebutuhan perkantoran dan tempat tinggal masyarakat terutama di Indonesia yang penduduknya tergolong padat. Hal ini mulai disadari oleh para investor sebagai instrument investasi yang paling aman dan menguntungkan. Apabila perusahaan-perusahaan *Real Estate* terus mengembangkan usahanya maka hal ini akan menarik para investor untuk menanamkan sahamnya. Dengan semakin banyaknya permintaan akan saham perusahaan, maka secara tidak langsung hal ini akan menaikkan harga saham.

Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di bursa efek yang akan bergerak sesuai dengan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham tersebut. Semakin banyak investor yang meminati saham, maka semakin tinggi harga saham yang ditawarkan.

Harga saham merupakan salah satu faktor yang penting dan harus di perhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, jika emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan operasi usaha akan semakin baik pula. Pada kondisi demikian, harga saham emiten bersangkutan cenderung naik.

Permintaan dan penawaran oleh para investor dipengaruhi oleh informasi perusahaan penerbit saham, baik informasi yang bersifat kuantitatif maupun bersifat

kualitatif. Informasi yang bersifat kuantitatif salah satunya adalah berasal dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk melihat kondisi dan kinerja perusahaan untuk periode tertentu serta digunakan untuk memperkirakan perkembangan dimasa mendatang. Sehingga laporan keuangan dianggap sebagai sarana utama dalam mengkomunikasikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak didalam maupun diluar perusahaan. Sedangkan informasi yang bersifat kualitatif yaitu informasi yang tidak dapat dicerminkan oleh laporan keuangan perusahaan seperti kondisi pasar bursa efek serta perubahan-perubahan yang terjadi baik dari bidang politik, ekonomi, moneter dan lain-lain. Perubahan-perubahan tersebut berdampak positif terhadap harga saham yang diterima investor dengan naiknya harga saham atau berdampak negative dengan turunnya harga saham.

Menurut Zuliarni (2012) Kinerja keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan karena kinerja keuangan merupakan alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Kinerja keuangan yang paling banyak digunakan adalah laporan keuangan perusahaan. Jenis rasio yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu: ROE, NPM, dan EPS.

ROE (Return On Equity) merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Husnan, 2012). Seorang investor wajib memperhatikan rasio ini Karena akan mempengaruhi keberlangsungan investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Hal ini disebabkan semakin tinggi ROE semakin tinggi pula harga sahamnya.

Net profit margin (NPM) adalah rasio yang mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh penjualan (Tambunan, 2013). Rasio ini juga menjadi salah satu rasio yang paling diperhatikan oleh calon investor yang awam dalam hal analisis keuangan perusahaan.

Fahmi (2012) menjelaskan EPS (*earning per share*) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham

yang dimiliki. Perhitungan EPS menggunakan basis laporan keuangan akhir tahun, namun dapat pula menggunakan laporan keuangan tengah tahunan.

Penelitian tentang hubungan antara rasio keuangan dengan harga saham telah banyak dilakukan seperti, Hutami (2012), Puspitasari (2013), Husaini (2012) dan Febriyanto (2014). Pada umumnya mereka menemukan hasil yang berbeda. Berdasarkan penelitian Hutami (2012) dan Puspitasari (2013) menemukan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan Husaini (2012) dan Febriyanto (2014) menunjukkan hasil yang berbeda, dalam penelitiannya menemukan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian mengenai ROE dan EPS terhadap Harga saham juga dilakukan oleh Talamati (2015), Husaini (2012) dan Hanum (2009) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan rumusan hipotesis atau eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan-laporan keuangan perusahaan *Real Astate And Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 yang berisi sejumlah bilangan atau angka.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah siap dipakai dan dikumpulkan oleh orang lain baik dari kantor-kantor pemerintah, badan usaha atau hasil dari penelitian orang lain (Trenggonowati, 2009:83).

Data sekunder yang digunakan berupa Laporan Tahunan Perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2015. Data ini diperoleh dari www.idx.co.id dan ICMD (Indonesia *Capital Market Directory*) yang diambil dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data yang

dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi ROE, NPM, EPS, dan Harga Saham periode 2010-2015.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis berupa dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data yang terkait dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode dokumentasi, penulis dapat mengetahui kondisi perusahaan-perusahaan *Real Estate and Property* dalam perkembangannya selama 6 tahun terakhir, sehingga dapat digunakan untuk membantu penulisan penelitian ini.

3. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

Hasil penelitian dengan pengujian regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya variabel *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Berdasarkan sampel yang didapat maka hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	t hitung	Sign.
Konstanta	178,297	22,001	8,104	0,000
Return on Equity (X ₁)	0,222	1,934	0,115	0,909
Net Profit Margin (X ₂)	-0,604	0,754	-0,802	0,424
Earning Per Share (X ₃)	6,059	0,134	45,315	0,000
R	0,971	F hitung	793,811	
R Square	0,944	Probabilitas F	0,000	
Adjusted R ²	0,943			

Sumber: Hasil Analisis data, 2017

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.5 diatas. Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 178,297 + 0,222 X_1 - 0,604 X_2 + 6,059 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut

Konstant adalah 178,297 dengan nilai positif yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS) sama dengan 0 maka nilai *closing price* atau harga saham adalah sebesar 178,297.

Koefisien regresi *return on equity* (X_1) adalah 0,222 yang berarti bahwa jika *return on equity* (ROE) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,222 dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya tetap atau sama dengan nol.

Nilai Koefisien regresi *Net Profit Margin* (X_2) adalah -0,604 berarti jika *net profit margin* (NPM) mengalami peningkatan 1 satuan maka harga saham mengalami penurunan sebesar 0,604 dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya tetap atau sama dengan nol.

Nilai Koefisien regresi *Earning Per Share* (X_3) adalah 6,059 yang berarti bahwa jika meningkatnya *earning per share* (EPS) sebesar 1 satuan maka dapat meningkatkan *closing price* atau harga saham sebesar 6,059 dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya tetap atau sama dengan nol.

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen seperti *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil olah komputer dengan menggunakan *software spss 19 for windows* (lampiran 3) dapat diketahui bahwa nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,944 atau 94,4%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) dan *eaning per share* (EPS) mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham sebesar 94,4%. Sedangkan sisanya 5,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Hasil uji ketetapan model (Uji F) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Variabel-variabel Independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel

dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada uji Anova. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka variable-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen. Hasil pengujian dapat disajikan pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji f

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.487E7	3	2.829E7	793.811	.000 ^a
	Residual	5060776.934	142	35639.274		
	Total	8.993E7	145			

Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROE

Dependent Variable: Closing Price

Sumber: Hasil Analisis data, 2017

Dari hasil uji F pada tabel 4.6, diperoleh nilai F sebesar 793,811 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa *return on equity* (ROE) *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) signifikan berpengaruh terhadap *closing price* atau harga saham perusahaan. Oleh karena itu diketahui bahwa uji ketepatan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini goodness of fit.

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yang terdiri dari *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Dalam melakukan pengujian ini yang perlu diperhatikan bahwa nilai signifikan dari hasil pengujian dengan *software SPSS 19 for windows*. Syarat dalam pengujian ini Apabila nilai signifikan kurang dari 0.05 maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak memiliki berpengaruh terhadap harga saham. Setelah dilakukan pengujian secara parsial dengan *software SPSS 19 for windows*, maka

dalam memperkuat hasil pengujian dengan komputer dapat diperkuat dengan pengujian secara fundamental dan tehnikal.

3.2 Pembahasan

Pembahasan secara lengkap berdasarkan hasil analisis perusahaan *real estate and property* sebagai berikut:

Pada hasil Uji t penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Dalam hal ini nilai t_{hitung} sebesar 0,115 dengan tingkat signifikansi 0,909, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febryanto (2014), Puspitasari (2013) dan Hutami (2012) yang menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaini (2012), Talamati (2015) dan Tamuntuan (2015) yang mengatakan bahwa *return on equity* (ROE) tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan analisis data, *return on equity* (ROE) berdampak positif terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa ketika tingkat pengembalian pada tingkat ekuitas bergerak naik, harga saham akan bergerak naik. Ini mungkin fenomena karena imbal hasil ekuitas yang tinggi dengan profitabilitas perusahaan yang lebih tinggi. Karena *return on equity* (ROE) dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas, kasus ini mungkin disebabkan oleh dua faktor (Tamuntuan, 2015). Pertama, uang pemegang saham efisien digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Kedua, perusahaan dapat memelihara dirinya dengan hutang yang besar. Sekalipun berdampak negatif terhadap harga saham, imbal hasil ekuitas perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada hasil Uji t menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* tidak signifikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil t_{hitung} *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -0,802 dengan tingkat signifikansi 0,424. Hal ini disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan *net profit margin* (NPM) tidak akan memberikan

dampak terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2013) dan Hutami (2012) yang menyatakan bahwa *Net Profit margin* berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini (2012), dan Husaini (2012) dan febriyanto (2014) yang menyatakan bahwa *net Profit margin* (NPM) tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

kegiatan operasional perusahaan profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-beban lainnya (Jambelay et., al. 2017). Laba bersih setelah pajak dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi pajak penghasilan. Penjualan bersih menunjukkan besarnya hasil penjualan yang diterima oleh perusahaan dari hasil penjualan barang-barang dagangan atau hasil produksi sendiri. Hasil dari Uji-t diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai negatif

Saat laba bersih naik, total penjualan pun akan naik hal ini disebabkan karena tingginya biaya yang dikeluarkan sehingga NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti manajemen mengalami kegagalan dalam hal operasional (penjualan) dan ini akan mengakibatkan mengurangnya kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan *real estate and property*.

Pada hasil Uji t menunjukkan hasil bahwa *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil t_{hitung} *earning per share* sebesar 45,315 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum (2009), Hutami (2012), dan Idawati dan wahyudi (2015) yang menyatakan bahwa EPS mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan berpengaruh terhadap harga saham

Earning Per Share (EPS) diketahui berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa nilai lembar per saham perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat, harga saham perusahaan juga mengalami peningkatan. Penghasilan per saham diverifikasi sebagai poin penting dalam proses pengambilan keputusan investasi karena *earning per share* berdampak langsung pada investor; Jika jumlah laba per saham besar berarti memberikan keuntungan bagi para investor sebaliknya jika laba per saham berjumlah kecil berarti memberikan keuntungan yang kecil bagi investor.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi dan pengujian hipotesis mengenai Pengaruh ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Return On Equity (ROE) tidak signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Real Estate And Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham tidak terbukti kebenarannya.

Net Profit Margin (NPM) tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate And Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga H_2 yang menyatakan bahwa Net profit margin berpengaruh terhadap harga Saham tidak terbukti kebenarannya.

Earning Per share (EPS) signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Real Estate And Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga H_3 yang menyatakan bahwa Earning Per Share berpengaruh terhadap Harga saham terbukti kebenarannya.

4.2 Saran

Bagi Investor harus menempatkan *earning per share* di atas poin yang harus mereka periksa Keputusan investasi karena *earning per share* terbukti berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Bagi Perusahaan *Real Estate And Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus memperbaiki tingkat pengembalian atas ekuitas, laba bersih atas penjualan, dan laba bersih per saham karena ketiga rasio tersebut terbukti secara bersama-sama memiliki efek signifikan terhadap harga saham.

Bagi penelitian yang akan datang mungkin dengan tema yang sama, kedepan bisa menambah variabel lagi yang dapat memperkuat dampak terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Alwi, Iskandar Z. 2003. *Pasar Modal Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Internusa.
- Anoraga, Pandji Dan PijiPakarti, 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: RiekaCipta.
- Bastian, Indra Dan Suhardjono. 2006. *AkuntansiPerbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham,Eugene f Dan Joel F. Houston. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjipto Dan Hendry M. Fakhruhin. 2001.*Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dini, Asti Wulandari Dan IinIndarti. 2012. “ *The Influence Of Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (Roe) And Return On Equity (Roe) On Stock Price Listed In Index Issuer LQ45 Period 2008-2010*”. *Skripsi*. Semarang: sekolah tinggi ilmu ekonomi widya manggala.
- Djarwanto, dan Pangaestu Subagyo. 2005. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFPE
- Dwiatma, Patriawan. 2011, “ Analisis Pengaruh *Earning Per Share EPS, Return On Equity ROE, dan Debt To Equity Ratio DER* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Wholesale And Retail Trade* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Tahun 2006-2008”. Semarang Universitas Diponegoro.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi*. Bandung: Alfabeta.

- Febriyanto, Feri Citra. 2014. "Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Real Estate And Property* (ROA) dan *Net profit margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Sector *Real Estate And Property* di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011". *Efektif*. Vol 5, No 1.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga
- Gumanti, Tatang. 2011. *Manajemen Investasi: Konsep, Teori, Dan Aplikasi (Edisi 1)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mahmud. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hanum, Zulia. 2009. "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011". *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 08, No. 02.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husaini, Achmad. 2012. "Pengaruh Variabel *Return on Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan". *Jurnal Profit*. Vol 6 No 1.
- Husnan, Suad dan Eni Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. "Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010". *Jurnal Nominal*. Vol. 1 No.1.
- Idawati, Wiwi dan Aditia Wahyudi. 2015. "Effect of *Earning Per Share* (EPS) And *Real Estate and Property* (ROA) Against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange". Tujuan Dari Penelitian Ini Untuk Menunjukkan Secara Empiris Hubungan dan Pengaruh EPS dan ROA terhadap Harga Saham". *Jurnal Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya*. Vol. 7.

- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Mardiyanto, Handoyo. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Yuliaty. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Puspitasari, Rini. 2013. “Pengaruh PER, ROE, Dan NPM terhadap Harga Saham Pada Perusahaan di Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan*. Edisi Keempat. Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE
- Sambelay, Jestry J., Paulina Van Rate, Dedy N. Baramuli. 2017. “ *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ-45 Periode 2012-2016*”. *Jurnal Emba*. Vol 5 No 2.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus Dan Pemecahnya*. Yogyakarta: Andi
- Talamati, Mohammad Riantodan Sifrid S. Pangeman. 2015. “*The Effect of Earning Per Share (EPS) & Return On Equity (ROE) On Stock Price Of Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014*”. *Jurnal Emba*. Vol 3 No. 2.
- Tambunan, Andy Porman. 2013. *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tamutuntuan, Ursula. 2015. “ *Analisis The Effect Of Return On Equity, Return On Asset, And Earning Per Share Toward Share Price: An Empirical Study Of Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange*”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 15 No 05.
- Trenggonowati. 2009. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Zuliarni, Sri. 2012. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Mining and Mining Service* di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol. 3 No.1.